

GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM ROCKY GERUNG (Model Bahan Ajar Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote)

Gaida Mutmainnah¹, H. S. Munir², Sri Mulyani³
^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh
aiigamutt12@gmail.com, sirojulmunir812@gmail.com, srimulyani2701@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kaitannya dengan kebahasaan, tidak sedikit permasalahan muncul akibat kebahasaan, misalnya seperti Gaya bahasa sindiran ini bisa saja muncul pada kebahasaan contohnya didalam komentar instagram. Latar belakang penelitian ini yaitu seorang filsuf, akademisi banyak menuai kontroversi, terutama dalam hal politik, sehingga memancing public untuk berkomentar seenaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) karakteristik gaya bahasa sindiran pada kolom komentar akun instagram Rocky Gerung; (2) model bahan ajar yang berkaitan dengan menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. Hasil penelitian gaya bahasa sindiran pada kolom komentar akun instagram Rocky Gerung ditemukan lima jenis gaya bahasa, yaitu (1) ironi, (2) sinisme, (3) sarkame, (4) satire dan (5) innuendo. Model bahan ajar yang dibuat berdasarkan hasil analisis gaya bahasa sindiran ini, disusun dalam bentuk modul, yang didalamnya terdapat materi, pengetahuan dan lembar kerja peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran kompetensi dasar 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.

Kata Kunci: Gaya bahasa, Sindiran, Komentar

ABSTRACT

In relation to language, many problems arise due to language, for example, this satire language style can appear in language, for example in Instagram comments. The background of this research is that a philosopher, academician reaps a lot of controversy, especially in political matters, so that it provokes the public to comment arbitrarily. This study aims to describe (1) the characteristics of satirical language style in the comments column of Rocky Gerung's Instagram account; (2) models of teaching materials related to analyzing the structure and language of anecdotal texts. The results of research on satirical language styles in the comments column of Rocky Gerung's Instagram account found five types of language styles, namely (1) irony, (2) cynicism, (3) sarkame, (4) satire and (5) innuendo. Models of teaching materials made based on the results of this satire language style analysis, are arranged in the form of modules, which contain material, knowledge and student worksheets related to learning basic competencies 3.6 Analyzing the structure and language of anecdotal texts.

Keywords: Style, Satire, Commentary

PENDAHULUAN

Pada kehidupan manusia, bahasa adalah salah satu bagian penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Bahasa digunakan dalam setiap aktivitas, karena dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Jadi, mempelajari dan mengkaji bahasa adalah suatu hal yang penting untuk diterapkan karena dengan begitu dapat melestarikan bahasa tersebut. Menurut Gorys Keraf (1997), Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Pada pemakaian bahasa selaku alat komunikasi tentunya tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa dapat dideskripsikan sebagai metode seseorang untuk menyuarakan benak atau isi pikiran, gagasan, inspirasi, perasaan. Dengan memanfaatkan kata ataupun kalimat yang khas dengan bertujuan agar menarik, mempengaruhi, dan meyakinkan.

Salah satu bentuk gaya bahasa yang biasa dijumpai adalah gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran menarik untuk dikaji karena sindiran selalu digunakan orang untuk menyampaikan maksud tanpa harus langsung mengatakan kepada pokok permasalahan. Hal ini dimaksudkan agar tidak langsung menimbulkan ketersinggungan pada pendengar atau orang yang dituju. Menurut Keraf (2004:143) berpendapat bahwa gaya bahasa sindiran suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna berlainan di dalam rangkaian kata katanya.

Dipilihnya instagram sebagai objek dalam penelitian ini karena, memiliki jutaan pengguna dari berbagai macam nama atau tipe di media sosial.

Peneliti ini menganalisis gaya bahasa sarkasme pada kolom komentar akun Instagram Rocky Gerung, dapat diimplikasikan terhadap bahan ajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X kompetensi dasar (KD) 3.6 mengenai “menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot”. Alasan peneliti ini berkaitan dengan kompetensi dasar (KD) 3.6, yaitu selain tuntutan pendidik (guru) harus kreatif dalam membuat bahan ajar, tuturan bahasa sarkasme pada kolom komentar akun Instagram tersebut harus dianalisis dengan unsur kebahasaan yang dapat di bimbing oleh

guru sebagai tenaga pendidik. Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul “GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM ROCKY GERUNG”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisisnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam. Jenis penelitian ini juga berupa metode penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisis secara cermat. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini, karena bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tulisan ujaran (komentar) dari para netizen yang terdapat di akun instagram Rocky Gerung.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Hasbi, 2020:25) berpendapat bahwasannya penelitian kualitatif adalah “salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Untuk pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Telaah Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan untuk mencari ide peneliti terdahulu dalam melaksanakan penelitiannya. Teknik studi pustaka juga dilakukan untuk melengkapi pemahaman dan pengetahuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan studi pustaka tentang analisis gaya bahasa sindiran.

2. Teknik Simak

Teknik simak dilakukan untuk menyimak ujaran tulis (komentar) gaya bahasa sindiran yang dilakukan oleh netizen di instagram.

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik memperoleh data dengan mencatat data kebahasaan atau istilah-istilah yang relevan sesuai dengan sasaran dan tujuan peneliti. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mentranskrip komentar netizen yang mengandung unsur gaya bahasa sindiran dalam akun instagram Rocky Gerung.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengumpulkan bukti penelitian berupa hasil gambar tangkap layar komentar netizen di postingan instagram Rocky Gerung.

5. Teknik Analisis

Teknik analisis dilakukan dengan cara menganalisis atau mengkaji bentuk tuturan yang sudah terkumpul setelah itu dideskripsikan dengan kalimat atau wacana

Setiap data yang telah terkumpul selanjutnya diolah menggunakan teknik deskriptif, untuk membuah hasil yang objektif maka diperlukan teknik analisis data. Teknik pengolahan data atau analisis yang digunakan untuk mengolah data mengenai gaya bahasa sindiran pada kolom komentar akun instagram Rocky Gerung, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, pada tahap ini peneliti melakukan putaran hasil penelitian, mencatat hasil penelitian, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan tuturan gaya bahasa sindiran netizen dalam berkomentar di akun instagram Rocky Gerung. dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai hal yang dikaji.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk gambar tangkap layar dan uraian naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan simpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, langkah ini menjadi rangkaian terakhir untuk mengetahui bagaimana karakteristik bahasa sindiran pada kolom komentar akun instagram Rocky Gerung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyajikan data berupa komentar sindiran netizen yang terdapat dalam postingan akun Instagram Rocky Gerung data tersebut diperoleh melalui hasil analisis berdasarkan teori

menurut para ahli yang kemudian di simpulkan oleh peneliti

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian berupa komentar netizen di akun Instagram Rocky Gerung dengan empat postingan (1. Menang telak lawan DPR, anggota DPR dari PDIP ingatkan kemungkinan Mahfud MD akan direshuffle, 2. Klo menterinya saja sudah memberi contoh buruk seperti ini, ya wajar saja jika pejabat dan asn di kementriannya berlaku hal yang sama, 3. Buka puasa dilarang, tapi gelar pesta mewah diperbolehkan) yang menjadi objek untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu komentar yang mengandung gaya bahasa sindiran.

1. Gaya Bahasa Sindiran Ironi

Gaya bahasa sindiran ironi di pada kolom komentar akun Instagram Rocky Gerung yang postingannya berjudul “Buka puasa dilarang, tapi gelar pesta mewah diperbolehkan”.

Menurut Keraf (2010:143) Gaya bahasa Ironi berasal dari kata eironeia memiliki arti pura-pura atau penipuan. Gaya bahasa ironi adalah suatu acuan yang ingin menyatakan sesuatu berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya.

(Data 1)

Kalimat “pejuang-pejuang kebenaran”. Maksudnya kalimat pejuang-pejuang kebenaran masih banyaknya pejuang yang tidak benar dalam arti yang tidak menunjukkan sikap profesional dalam memimpin.

(Data 2)

Kalimat “korupsi boleh, kalo bukber dilarang”. kalimat tersebut memiliki antonim atau adanya maksud sebaliknya karena keputusan oknum pemerintah yang melarang bukber sedangkan korupsi masih merajalela.

(Data 3)

Kalimat “covid punya mata sekarang”. makna sindiran yang bertentangan. Penutur mengungkapkan kalimat tersebut karena melihat keputusan mitra tutur yang semakin kesini semakin tidak jelas,

2. Gaya bahasa sindiran sinisme

Gaya bahasa sindiran sinisme pada kolom komentar akun Instagram Rocky Gerung yang postingannya berjudul “Menang telak lawan DPR, Anggota DPR dari PDIP ingatkan kemungkinan Mahfud MD akan direshuffle”.

Menurut Keraf (2010:143) Gaya bahasa Ironi berasal dari kata *eironeia* memiliki arti pura-pura atau penipuan. Gaya bahasa ironi adalah suatu acuan yang ingin menyatakan sesuatu berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya.

(Data 4)

Kalimat “orang jujur justru disalahkan” mengungkapkan kalimat tersebut terhadap mitra tutur dengan maksud bahwa banyaknya orang jujur yang sering dianggap salah dimata oknum pemerintah, sedangkan orang yang tidak jujur malah dibiarkan, seolah-olah rakyat yang jujur di negeri ini dibungkam oleh oknum pejabat-pejabat lainnya.

(Data 5)

Kata “sandirawa” dengan maksud mengejek kepada keputusan oknum pejabat yang tidak jelas.

(Data 6)

Kalimat “dih dpr baperan” mengungkapkan kepada mitra tutur bahwas adanya oknum pejabat yang sedikit terkena kritik tidak menerima

3. Gaya bahasa sindiran sarkasme

Gaya bahasa sindiran sarkasme di pada kolom komentar akun Instagram Rocky Gerung yang postingannya berjudul “Klo menterinya saja sudah memberi contoh buruk seperti ini, ya wajar saja jika pejabat dan asn di kementriannya berlaku hal yang sama”.

Menurut Keraf (2010: 136-137) sarkasme merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan getir. Sindiran sarkasme yang jelas yaitu sindiran tersebut dapat menyakiti seseorang dan tidak enak untuk didengar. Berikut gaya bahasa sindiran yang termasuk gaya bahasa sindiran sarkasme.

(Data 7)

Kata “bobrok” diartikan sebagai sifat atau perilaku seseorang yang tidak baik.

(Data 8)

Kata “hancur” artinya rusak atau remuk.

(Data 9)

Kata “dibego-begoin” diartikan sifat perilaku seseorang yang tidak bisa mengoptimalkan pikiran dengannya hal-hal yang positif

4. Gaya bahasa sindiran satire

Gaya bahasa sindiran satire di pada kolom komentar akun Instagram Rocky Gerung yang postingannya berjudul “Buka puasa dilarang, tapi gelar pesta mewah diperbolehkann”.

Menurut Keraf (2010:144) Satire adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Satire juga suatu bentuk argumen secara mengungkapkan tidak langsung, biasanya secara aneh bahkan dengan cara lucu dan menciptakan tertawa pada seseorang. Berikut gaya bahasa sindiran yang termasuk gaya bahasa sindiran satire.

(Data 10)

Kalimat “tapi kan yang dilarang itu bukber pakai uang negara, kalau dari kantong pribadi ya oke bae” penutur mengungkapkan sebuah sindiran terhadap mitra tutur yang memiliki arti menertawakan didalam kalimat tersebut.

(Data 11)

Kalimat “korupsi bersama kok gak pernah ada larangan jelas” penutur mengungkapkan kalimat tersebut terhadap mitra tutur yang menyindir secara tidak langsung dengan adanya peraturan bukber dilarang.

(Data 12)

Kalimat “takut kalah jagoannya” mengungkapkan hal tersebut karena memiliki sudut pandang berbeda, penutur juga berprasangka negatif terhadap oknum pejabat yang melarang warganya untuk melakukan bukber dikarenakan tahun tahun sekarang sudah dekat dengan waktu pemilihan pemerintahan yang baru.

5. Gaya bahasa sindiran innuendo

Gaya bahasa sindiran innuendo di pada kolom komentar akun Instagram Rocky Gerung yang postingannya berjudul “Menang telak lawan DPR, Anggota DPR dari PDIP ingatkan kemungkinan Mahfud MD akan direshuffle”.

Gaya bahasa innuendo merupakan sindiran yang memperkecil fakta aslinya. Innuide mengungkapkan kritikan dengan cara secara tidak langsung, dan tidak menyakitkan perasaan seseorang (Keraf, 2009:144).

(Data 13)

Kalimat “berantakan sudah” mengungkapkan hal tersebut terhadap mitra tutur karena melihat oknum-oknum pejabat yang ada di kekuasaan tidak memperlihatkan kinerja dalam kerja

samanya oleh karena itu penutur berpandangan jika negara ini terus seperti ini maka tunggulah kehancurannya.

(Data 14)

Kalimat “taman kanak-kanak” Pada kalimat taman kanak kanak memiliki sebuah sindiran yang terlihat seperti menyakitkan namun dibalik semua itu penutur bermaksud mengingatkan kepada mitra tutur yang sedang bersangkutan

(Data 15)

Kalimat “kebakaran jenggot” istilah kalimat kebakaran jenggot adalah suatu peribahasa yang memiliki arti ungkapan yang ditujukan kepada orang yang sedang panik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa sindiran pada kolom komentar akun instagram Rocky Gerung, meliputi gaya bahasa sindiran ironi seperti banyak penjuang-pejuang kebenaran, korupsi boleh bukber dilarang, sehatnya sapi dilihat dari hati, makin ditekan biasanya makin bangkit; gaya bahasa sindiran sinisme seperti orang jujur justru disalahkan, sandiwara, dih dpr baperan, bobrok semua, udah lama ngelag; gaya bahasa sindiran sarkasme seperti bobrok, hancur, bego, buruk, kapal keruk, palakin, mual, songong, bandit, bajingan, jancok, dajjal, arogan, hasut, tercela; gaya bahasa sindiran satire seperti imbas, korupsi, takut kalah jagoan, kalau gak buka bersama gimana, ngelantur; gaya bahasa sindiran innuendo seperti berantakan sudah, dpr bukan suara rakyat tapi suara partai, taman kanak-kanak ngancem mulu, kebakaran jenggot, kegaduhan.

2. Model bahan ajar yang dibuat berdasarkan hasil analisis gaya bahasa sindiran ini, Adapun komponen modul yang meliputi materi, pengetahuan dan lembar kerja peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran kompetensi dasar 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. Penekanan dalam modul ini terdapat pada pembelajaran satu tepatnya setelah analisis struktur teks anekdot yang didalamnya tergambar hasil analisis mengenai sindiran, untuk lebih lengkapnya bahan ajar dalam bentuk modul terlampir.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Bambang Dwi. 2012 Instagram Handbook. Jakarta: Media Kita
- Fitri. R. (2015). Kitab Super Lengkap EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia. Jakarta : Ilmu Media
- Keraf, Gorys. 1997. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende : Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2004. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Flores: Nusa Indah
- Keraf. Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2021. Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ruhimat, 2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada;
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengkajian Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry. Guntur. 2013. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Waridah, E. 2016. EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan. Jakarta: Kawan Pustaka.
- (Online).(<https://m.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-paltfrom-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>). (diakses pada 19 Januari 2023)